



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN  
KREDIT MOBIL**

**(Studi Kasus Di P.T. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember**

**Oleh :**

**MOH. SYAFRIL RIZAM**

**020810101295**

Asal:	Halaman Pembelian 2006	Klasifikasi
Terima Tgl :	22 JUN 2006	332.743
No. Induk :		R12
KLASIR / PENYALIN:		f

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Syafril Rizam  
NIM : 020810101295  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Permintaan Kredit Mobil  
( Studi Kasus Di P.T. ASCO Prima Mobilindo  
Cabang Jember )

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 4 Maret 2006

Yang menyatakan,

ENAM RI  
6000  
Tgl.

METAL TEMPEL

( Moh. Syafril Rizam )

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Mobil  
(Studi Kasus di P.T. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember)

Nama Mahasiswa : MOH. SYAFRIL RIZAM

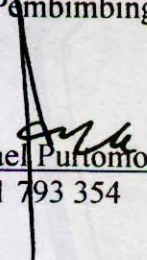
NIM : 020810101295

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan


Konsentrasi : Ekonomi Regional dan Perencanaan Industri

Tanggal Persetujuan : Pebruari 2006

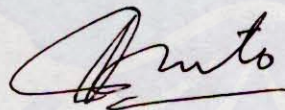
Pembimbing I

  
Dr. Rafael Purnomo S., Msi  
NIP. 131 793 354

Pembimbing II

  
Teguh Hadi P., SE, Msi  
NIP. 132 092 300

Ketua Jurusan



Drs. J. Sugiarto, SU  
NIP. 130 610 494

**JUDUL SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PERMINTAAN KREDIT MOBIL**  
**(STUDI KASUS DI PT. ASCO PRIMA MOBILINDO CABANG JEMBER)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MOH. SYAFRIL RIZAM

N.I.M. : 020810101295

Jurusan : ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

**4 Maret 2006**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji :

Ketua : Drs. J. Sugiarto, SU  
NIP. 130 610 494

Sekretaris : Drs. Agus Luthfi, Msi  
NIP. 131 877 450

Anggota : DR. Rafael Purtomo, Msi  
NIP. 131 793 354

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan.



DR. H. SARWEDI, MM  
NIP. 131 276 658

**PERSEMBAHAN**

*Untuk Baginda Rasullullah Yang Jercinta Beserta Sahabat-Sahabatnya,  
Ibu, Bapak, Kakak dan Adikku tersayang,  
Untuk 5 April, semangat dan doa' nya yang tulus dan tak pernah  
putus*

**MOTTO**

*"Sesungguhnya Orang Yang Paling Mulia Disisi Allah adalah Orang Yang Bertaqwa"*

*(QS : 49 Ayat 13)*

*"Jika kamu Telah Ber' zam (bercita-cita mantap) hendaklah bertawakkal kepada Allah"*

*(QS. Ali Imran : 159)*

*"Dan Sesungguhnya Telah Kami Berikan Nikmat Kepada Luqman yaitu :*

*Bersyukurlah Kepada Allah, Dan Barang Siapa Bewrsyukur (Kepada Allah), Maka Akan  
Sesungguhnya Ia Bersyukur Untuk Dirinya Sendiri, Dan Barang Siapa Yang Tidak  
Besyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya Lagi Maha Terpuji."*

*(QS. Luqman :12)*

*"Yakin Usaha Sampai "*

*(Hymne HMI)*

*"Keberhasilan Adalah 99 persen Kegagalan"*

*(Shoichiro Honda)*

*"SPEED"*

*(ASCO)*

*"Berpikirlah Sukses Maka Engkau Akan Sukses"*

*(Syafil)*

## ABSTRAKSI

This Research aim to know influence, of earnings, credit interest and credit duration to level of request of car credit in region Marketing of P.T. ASCO Prima Mobilindo Branch Jember, by using analysis of regresi doubled, used data represent primary data, which in the form of data of cross section 2005, which is got constructively direct interview and questioner to consumer conducting purchasing creditly.

By simultan earnings, credit flower, and credit duration have influence which signifikan to level of request of car credit. By parsial, earnings variable and credit flower have an effect on signifikan to level of request of credit, while duration variable do not have an effect on signifikan. Result of this research is proved by result of statistical Test of F, Statistical Test of t, and also value of Adjusted R<sup>2</sup>.

Pursuant to result of research, along with going down of resulted by society purchasing power degradation of earnings storey; level hence needing the existence of policy of strategic marketing so that the amount of request of credit which indirectly have an effect on to request of car unit can be defended. Stability of [is level of request of resulted [to] car unit and credit go up credit flower him require to be done by giving compensation in the form of giving present and service of post sell good.

Keyword : request of credit, mount earnings, interest, credit duration

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit mobil di wilayah Pemasaran P.T. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember, dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data primer, yang berupa data cross section tahun 2005, yang didapatkan dengan bantuan kuisioner dan wawancara langsung terhadap konsumen yang melakukan pembelian secara kredit.

Secara simultan pendapatan, bunga kredit, dan jangka waktu kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya permintaan kredit mobil. Secara parsial, variabel pendapatan dan bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap besarnya permintaan kredit, sedangkan variabel jangka waktu tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini dibuktikan oleh hasil Uji statistik F, Uji Statistik t, maupun nilai Adjusted  $R^2$ .

Berdasarkan hasil penelitian, seiring dengan turunnya daya beli masyarakat yang diakibatkan penurunan tingkat pendapatan maka perlu adanya kebijakan pemasaran yang strategis sehingga jumlah permintaan kredit yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap permintaan unit mobil dapat dipertahankan. Kestabilan besarnya permintaan kredit dan unit mobil yang diakibatkan naiknya bunga kredit perlu dilakukan dengan memberikan kompensasi berupa pemberian hadiah dan pelayanan purna jual yang baik.

Kata kunci : permintaan kredit, tingkat pendapatan, bunga kredit, jangka waktu kredit



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit (Studi Kasus Di P.T. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Penyelesaian penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rafael Purtono S. Msi dan Bapak Teguh Hadi P, SE, Msi selaku dosen pembimbing atas segala kesediaannya untuk membantu penulisan hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sarwedi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, beserta seluruh staf, dan segenap Dosen Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak T. Adi Gunawan selaku Pimpinan Cabang PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember beserta seluruh staf dan karyawan.
4. Keluarga besar Tjipto Megantoro dan Ibunda Sri Andayani, Kakakku Vivin dan adikku Lia atas segala cinta dan do'a restunya.
5. Rekan-Rekan sekantor di ASCO, mas Wiwin, mas Arifin, Ica, mbak Novi, mbak Ilmi (*thank's for help*), mbak dani, Hanif, Yuda, mas Gatot dan lainnya, untuk bantuan dan pengalaman yang tidak terlupakan.
6. Rekan-rekan IESP-GL'02, Wina, dan Reni, untuk semangat, do'a dan kenangan yang tak terlupakan.
7. Sahabat-sahabatku, Dani (*don't forget your college*), mas Haeron dan mbak Dana (*thanks for all*).
8. Rekan-rekan di HMI, Adam, Koko, Roni, Wita , dan yang lainnya, “Yakin Usaha Sampai, dan ingat perjuangan bukan hanya kata-kata” sukses buat semuanya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu pada kesempatan ini.

Jember, Pebruari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Teori Permintaan.....	7
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan.....	8
2.2.3 Pergeseran Sepanjang Kurva Permintaan.....	10
2.2.4 Permintaan Pasar.....	11
2.2.5 Kredit.....	12
2.2.6 Tingkat Pendapatan.....	16
2.3 Hipotesis.....	18

## III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.1.1 Jenis Penelitian.....	19
3.1.2 Unit Analisis.....	19
3.1.3 Populasi.....	19
3.1.4 Metode Pengambilan Sampel.....	19
3.1.5 Jenis Data dan Prosedur Pengambilan Data.....	20
3.2 Metode Analisis Data.....	20
3.2.1 Uji Statistik.....	21
3.2.2 Uji Ekonometrik.....	23
3.3 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	24

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	25
4.1.1 Wilayah Kerja PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember.....	25
4.1.2 Kegiatan Usaha.....	25
4.1.3 Perkembangan Jumlah Produk.....	26
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
4.2.1 Karakteristik Responden/Konsumen.....	27
4.3 Analisis Data.....	29
4.3.1 Uji Statisitik.....	30
4.3.2 Uji Ekonometrik.....	33
4.3.3 Pembahasan Hasil Estimasi.....	35

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Koefisien elastisitas	32
2	Hasil Regresi Variabel-Variabel yanag dianalisis	33

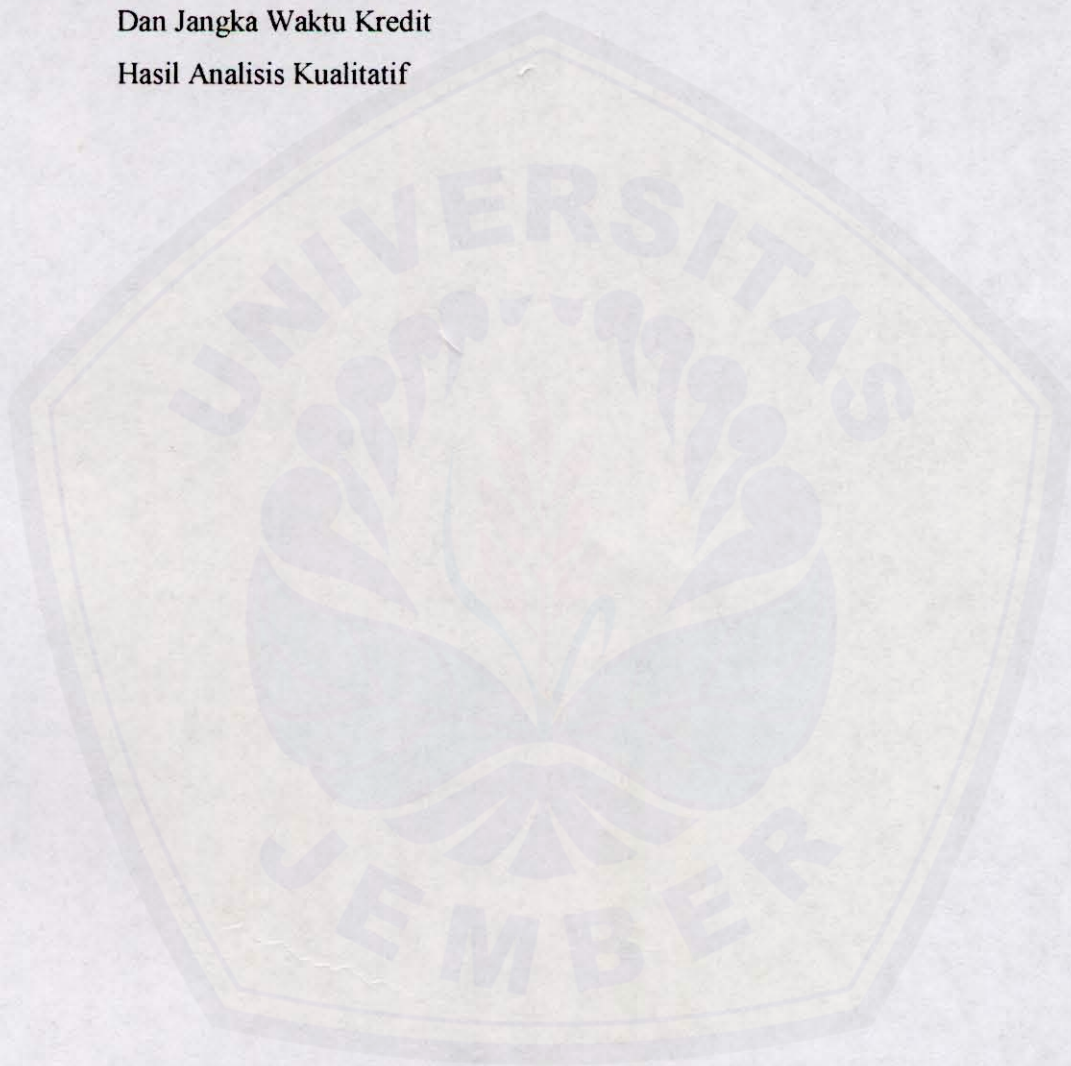


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Pergeseran Sepanjang Kurva Permintaan	10
2	Pergeseran Kurva Permintaan	11
3	Kurva Permintaan Individu dan Pasar	12
4	Diagram Perkembangan Populasi Daihatsu	26
5	Diagram Usia Responden	29
6	Diagram Pekerjaan Responden	30
7	Diagram Jenis Kendaraan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Perihal
1	Daftar Pertanyaan (Kusioner)
2	Daftar Data Hasil Wawancara
3	Data Penelitian: Besarnya permintaan Kredit, Pendapatan, Bunga Kredit Dan Jangka Waktu Kredit
4	Hasil Analisis Kualitatif





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah usaha menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan itu hanya dapat tercapai jika ada peningkatan kemampuan ekonomi yang dihasilkan oleh usaha pembangunan itu sendiri (Sukarso,1991:10).

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila yang dimanifestasikan dalam kesejahteraan yang masyarakat yang merata. Untuk mencapai tujuan tersebut pelaksanaan pembangunan nasional berpedoman pada trilogi pembangunan yaitu pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas nasional. ketiga aspek pembangunan ini dapat bergeser prioritasnya namun tidak dapat dipisahkan (GBHN, 1998).

Pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian yang handal dan mandiri berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil dan merata. Pembangunan ekonomi dalam usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Sehingga dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Irawan dan Suparmoko,1996:5).

Efek dari peningkatan pendapatan menumbuhkan banyak investasi, baik investasi dari pemerintah maupun investasi swasta. Jika investasi pemerintah lebih banyak ditujukan pada pemenuhan kebutuhan sosial (*Social Overhead Capital*), maka pada investasi swasta lebih banyak berorientasi pada motif keuntungan (*Economic Overhead Capital*). Kedua investasi tersebut akan menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui output yang akan diciptakan.

Investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk membiayai perbaikan dan perluasan sarana dan prasarana secara langsung akan meningkatkan kegiatan di beberapa bidang dunia usaha. Hal ini akan berdampak pula terhadap penyerapan tenaga kerja baru dan peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri yang akan senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Anggota masyarakat sebagian besar bekerja pada lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Adapun kemajuan-kemajuan ekonomi dan sosial yang ada di suatu negara akan menciptakan kebutuhan yang bersifat dorongan (*compulsive*) dan tuntutan (*inducive*). Dorongan berarti adanya aneka ragam pilihan dan tuntutan berarti tuntutan yang harus disediakan (Sukirno, 1985 :172).

Keanekaragaman fasilitas dan tuntutan fasilitas tersebut merupakan hal yang penting dalam pembangunan suatu negara, seperti sarana transportasi yang tersedia dalam berbagai jenis dari yang tradisional sampai dengan yang modern. Keberadaan sarana transportasi tersebut memberikan alternatif penggunaan yang akan disesuaikan dengan kemampuan dari pemakai. Adakalanya aspek *inducive* akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan seperti jalan raya, tempat parkir dan sebagainya. Semuanya merupakan tuntutan perkembangan dalam proses pembangunan nasional. Pihak pemerintah maupun swasta akan memanfaatkan peluang tersebut dengan berbagai cara seperti penyediaan alat-alat transportasi. Kemudian dengan semakin bertambahnya kemajuan teknologi yang terus menerus akan menimbulkan tuntutan hidup yang semakin tinggi pula dalam memenuhi kebutuhan alat-alat transportasi.

Perkembangan industri otomotif di Indonesia dewasa ini, terutama pada awal tahun 1990-an yang ditandai dengan maraknya mobil niaga (*multi purpose vehicle*), dan disukainya mobil niaga dan jeep memberikan peluang bagi konsumen untuk memilih jenis kendaraan yang disukainya. Adapun jenis kendaraan yang menjadi primadona sebagian masyarakat Indonesia adalah kendaraan jenis niaga dan jeep. Untuk kendaraan jenis niaga yang disukai konsumen seperti Toyota kijang, Isuzu Panther, dan Daihatsu Taruna. Sedangkan



untuk kendaraan jenis jeep yang disukai konsumen seperti daihatsu Taft dan suzuki katana. Maraknya bursa mobil niaga dan jeep disebabkan jenis kendaraan ini mempunyai keunggulan-keunggulan seperti harga jualnya relatif stabil, mempunyai kapasitas ruang yang besar serta berfungsi sebagai kendaraan serbaguna sehingga sangat cocok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang tingkat pendapatan perkapitanya masih rendah dan mempunyai anggota keluarga banyak. Adanya peluang tersebut mendorong beberapa perusahaan otomotif untuk membuka kantor-kantor cabang penjualan di beberapa wilayah dan daerah.

Dengan beranekaragamnya pilihan jenis mobil dan kebutuhan terhadap mobil saat ini dirasakan sangat diperlukan karena selain manfaat yang diperoleh mempermudah kelancaran beraktivitas juga kelancaran usaha bagi para masyarakat yang menggeluti bidang usaha yang membutuhkan mobil sebagai alat transportasinya tersebut menyebabkan kenaikan permintaan terhadap mobil dalam masyarakat. Demikian juga dialami oleh PT. ASCO Prima Mobilindo yang dalam hal ini sebagai *authorized dealer* yang bergerak di bidang *direct sales* untuk produk daihatsu. Namun mengingat kondisi daya beli masyarakat terhadap mobil dengan cara tunai tidak mencukupi maka penawaran alat transportasi dapat dilakukan secara kredit Dimana salah satu cara yang dilakukan PT. ASCO Prima Mobilindo untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap mobil dengan memberikan kemudahan fasilitas pembayaran yang bisa dilakukan dengan sistem kredit atau angsuran maupun tukar tambah.

Pembayaran dengan sistem kredit pada PT. ASCO Prima Mobilindo dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

#### 1. Pendapatan Konsumen

Artinya tinggi rendahnya pendapatan akan mempengaruhi permintaan kredit. Makin tingginya pendapatan makin besar jumlah uang tunai yang diperlukan dan sebaliknya makin rendah tingkat pendapatan makin sedikit jumlah uang tunai yang diminta. (Suparmoko, 1990:86-87)

#### 2. Bunga Kredit

Tingginya tingkat bunga akan membuat orang cenderung menanamkan uangnya di bank, dengan alasan akan mendapatkan keuntungan lebih

dibanding melakukan konsumsi maupun investasi terhadap mobil, demikian sebaliknya. (Waluyo,1993:44)

### 3. Jangka Waktu Kredit

Artinya suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi pada masa yang akan datang, artinya dalam permintaan kredit mobil diperhitungkan pelunasan kredit dengan jangka waktu yang telah diperhitungkan.(Suyatno,1999:14)

Selain faktor-faktor diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya harga mobil, selera dan harga barang lain. Namun dalam hal ini faktor-faktor tersebut dianggap ceteris paribus, yaitu faktor-faktor harga, selera dan harga barang lain dianggap konstan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah seberapa besar pengaruh variabel pendapatan, tingkat bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap permintaan kredit mobil daihatsu pada PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan, tingkat bunga kredit, dan jangka waktu kredit terhadap besarnya permintaan kredit mobil daihatsu pada PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember.

## 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai :

- a. Bahan pertimbangan bagi pihak PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember pada khususnya dan nasional pada umumnya dalam usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap mobil daihatsu dengan melihat

seberapa besar dominan antara faktor pendapatan, tingkat bunga kredit dan jangka waktu kredit

b. Bahan informasi bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian sejenis



## II. TINJAUAN PUSTAKA



### 2.1 Tinjauan Penelitian sebelumnya

Menurut Latief Ari Patriana (1993) dalam penelitiannya “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Sepeda Motor di Kabupaten Bondowoso “. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu pendapatan, tingkat bunga kredit dan jangka waktu kredit sebagai variabel bebasnya terhadap besarnya permintaan sepeda motor sebagai variabel terikatnya. Diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1 . Hasil regresi linier berganda diketahui dengan persamaan berikut ini:

$Y = -37,3238 + 1,0678X_1 - 18,974X_2 + 0,1778X_3$ . Nilai konstan yaitu - 37,3238 menunjukkan bawah tanpa adanya faktor – faktor pendapatan , tingkat bunga kredit dan jangka waktu kredit maka tidak akan tercipta permintaan kredit sepeda motor di Kabupaten Bondowoso.

2 . Hasil  $F_{hitung} = 18,952$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,23$  yang berarti besarnya permintaan kredit sepeda motor di kota Bondowoso dipengaruhi secara nyata oleh variabel pendapatan, tingkat bunga kredit dan jangka waktu kredit.

3 . hasil uji t diperoleh sebagai berikut :

a. pendapatan mempengaruhi secara nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor

dengan  $t_{hitung} = 2,342 > t_{tabel} = 2,3045$ .

b. tingkat bunga kredit mempengaruhi secara nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor dengan  $t_{hitung} = -0,6697 > t_{tabel} = -2,3045$ .

c. jangka waktu kredit tidak mempengaruhi secara nyata terhadap permintaan kredit sepeda motor dengan  $t_{hitung} = 0,502 < t_{tabel} = 2,3045$ .

Pada penelitian Fadilah Ansori (1992) yaitu dalam penelitiannya di Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo dengan menggunakan analisis regresi berganda di peroleh kesimpulan :

1. Angsuran kredit sepeda motor non pegawai negeri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan tingkat bunga daripada pegawai negeri. Nilai determinasi  $R^2$  non pegawai negeri 0,762 dengan statistik F sebesar 27,229 sedangkan pegawai negeri besarnya  $R^2$  0,631 dengan statistik F 14,509 yang berarti  $R^2$  signifikan pada  $\alpha = 0,01$  secara searah.
2. Tingkat pendapatan dan bunga secara parsial maupun serempak mempunyai pengaruh yang positif terhadap besarnya angsuran kredit sepeda motor.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Permintaan

Istilah permintaan (demand) mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjuk pada jumlah suatu barang yang akan di beli oleh seseorang. Definisi dari permintaan itu sendiri adalah jumlah dari suatu barang yang akan dapat di beli oleh konsumen pada berbagai harga dalam jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tetap sama. (Gilarso, 1993:15-16)

Definisi tersebut memiliki konsekuensi logis berupa timbulnya “hukum permintaan” yaitu bila harga naik, maka jumlah barang yang akan di beli akan turun dan bila harga turun maka jumlah barang yang akan di beli akan naik (Gilarso, 1993:18). Terjadinya hukum tersebut dilandasi oleh tiga alasan yaitu: (1) pengaruh penghasilan (*income effect*) dimana kenaikan harga akan menurunkan penghasilan riil dari konsumen demikian juga sebaliknya, (2) adalah pengaruh substitusi (*substitution effect*) dimana konsumen akan mencari barang lainnya yang memiliki fungsi dan kegunaan sama besar dengan barang yang akan di beli bila terdapat kenaikan harga, (3) penghargaan subyektif (*marginal utility*) dimana semakin banyak satu jenis barang yang akan dimiliki seseorang maka makin rendah penghargaan terhadap barang tersebut (Gilarso, 1993:18).

Ada beberapa kondisi dimana hukum permintaan tidak berlaku diantaranya pada (Sumarsono, 2003:16-17) :

Timbulnya permintaan oleh konsumen karena adanya faktor kebutuhan (*need*) dan tenaga beli (*demand power*). Konsumen yang membutuhkan suatu barang tetapi tidak mempunyai tenaga beli tidak dapat memperoleh barang yang dikehendaki. Hal ini dikatakan sebagai permintaan potensial (*potensial demand*), sedangkan permintaan yang diikuti dengan tenaga beli masyarakat disebut permintaan efektif (Latumerissa, 1995: 2)

Menurut Sudarman (1992:88) bahwa fungsi permintaan seorang konsumen terhadap komoditi tertentu diperoleh dengan proses maksimisasi kepuasan untuk sejumlah penghasilan tertentu besarnya. Dalam proses maksimisasi kepuasan konsumen peranan yang terpenting itu ada 4 faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan individual terhadap komoditi tertentu :

a. harga barang itu

sesuai dengan hukum permintaan jumlah barang yang diminta berubah secara berlawanan dengan perubahan harga.

b. penghasilan konsumen

faktor ini merupakan faktor penentu yang penting dalam permintaan suatu barang, pada umumnya, semakin besar penghasilan seseorang semakin besar pula permintaannya.

c. selera (taste)

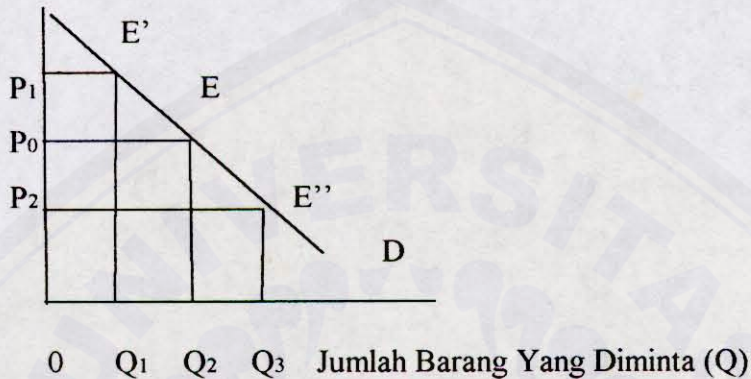
naiknya intensitas keinginan seseorang suatu barang tertentu pada umumnya berakibat naiknya jumlah permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, turunnya selera konsumen terhadap suatu barang akan berakibat jumlah permintaan akan turun juga.

d. harga barang lain yang ada dalam penggunaan

barang – barang konsumsi pada umumnya mempunyai kaitan penggunaan antara barang yang satu dengan barang yang lain. Kaitan penggunaan antara kedua barang konsumsi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua macam saling mengganti (*substituted relation*) dan saling melengkapi ( *complementary relation*).

### 2.2.3 Pergeseran Sepanjang Garis Kurva Permintaan dan Pergeseran Kurva Permintaan

Dibawah ini akan digambarkan suatu grafik yang berhubungan dengan pergeseran sepanjang garis permintaan dan pergeseran kurva permintaan.

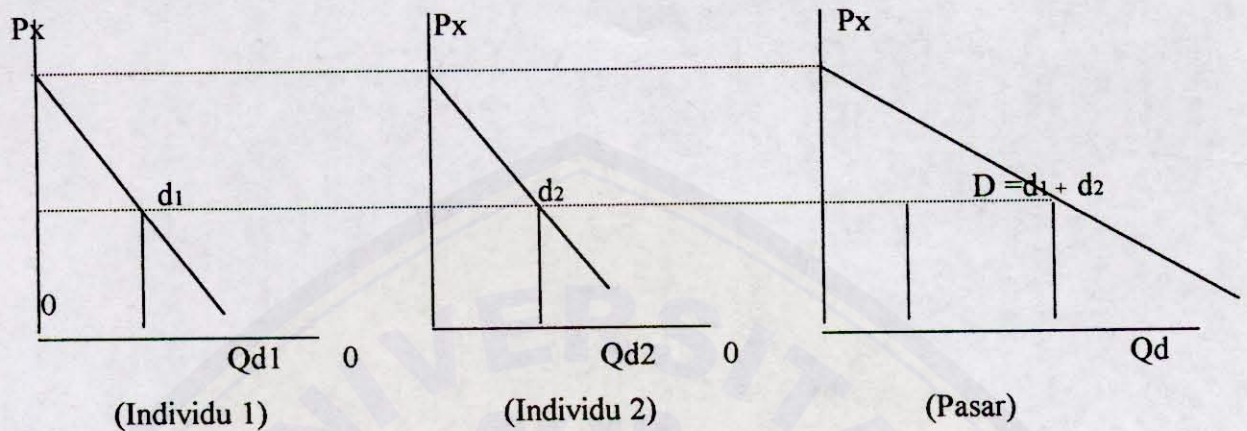


**Gambar 1 : Pergeseran sepanjang kurva permintaan**

Sumber : Salvatore (1995:18)

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa mula-mula harga sebesar  $P_0$ , jumlah yang diminta  $Q_0$ . Kemudian terjadi perubahan harga maka pergeseran sepanjang garis kurva permintaan menjadi pada saat harga  $P_1$  seseorang bersedia membeli sebesar  $Q_1$  selama waktu yang ditentukan. Bila harga  $P_2$  maka seseorang mampu membeli sebesar  $Q_2$  selama waktu yang ditentukan. Semakin rendah harga ( $P$ ) akan semakin besar jumlah komoditi ( $Q$ ) yang diminta seseorang. Hubungan antara harga dan jumlah yang diminta tercermin dalam kurva permintaan yang mempunyai kemiringan negatif. Kurva permintaan selalu mempunyai kemiringan menurun, menunjukkan bahwa bila harga komoditi turun akan lebih banyak komoditi yang dibeli yang biasa disebut hukum permintaan.

pasar atas suatu komoditi diperoleh melalui penjumlahan horisontal dari semua permintaan individu atas komoditi itu.



**Gambar 3 : Kurva Permintaan Individu dan Pasar**

Sumber : Salvatore (1995 : 19)

Keterangan :

- $P_x$  = Harga
- $Q_{d1}$  dan  $Q_{d2}$  = jumlah komoditi yang diminta individu
- $Q_D$  = Jumlah komoditi yang diminta pasar

Pada gambar pasar untuk komoditi x ( $D_x$ ) akan bergeser apabila kurva permintaan individu bergeser (kecuali pergeseran yang terakhir menetralkan satu sama lain) dan akan berubah dari waktu ke waktu bila jumlah konsumen di pasar untuk komoditi x berubah.

### 2.2.5 Elastisitas

Adanya permintaan tidak terlepas dari elastisitas dimana hal tersebut merupakan ukuran kepekaan perubahan variabel dependen (tergantung) dengan variabel independen (yang mempengaruhi). Jika perubahan jumlah suatu barang yang diminta misalnya peka terhadap perubahan harga maka disebut elastis, bila kurang peka maka disebut inelastis.



Elastisitas permintaan dapat diukur dan dinyatakan dalam suatu angka yang disebut koefisien elastisitas. Besarnya elastisitas dapat diukur dengan menggunakan rumus (Gilarso,1993:43) :

$$\epsilon = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang yang diminta}}{\% \text{ perubahan harga}}$$

Permintaan disebut elastis apabila koefisiennya lebih dari 1 ( $\epsilon > 1$ ), inelastis bila kurang dari 1 ( $\epsilon < 1$ ), elastisitas sempurna bila koefisiennya sama dengan tak terhingga ( $\epsilon = \infty$ ), inelastisitas sempurna bila koefisien sama dengan nol ( $\epsilon = 0$ ), unitary bila elastisitas sama dengan 1 ( $\epsilon = 1$ ).

Selain itu juga terdapat elastisitas lainnya yang berfungsi untuk mengetahui sifat-sifat suatu barang diantaranya adalah sebagai berikut (Gilarso, 1993:50-51) :

#### 1. elastistas silang

Elastistas ini dipergunakan untuk mengukur kepekaan permintaan suatu barang terhadap perubahan harga barang lainnya, elastisitas ini dapat dihitung dengan mempergunakan rumus :

$$\epsilon = \frac{\% \text{ perubahan jumlah yang diminta dari barang A}}{\% \text{ perubahan harga barang X}}$$

Berhubungan dengan adanya pengaruh timbal balik antara berbagai macam barang, maka dapat diketahui bahwa bila koefisien bertanda positif ( $\epsilon > 0$ ), maka kedua barang tersebut bersifat substitusi (pengganti) dan bila koefisien bertanda negatif ( $\epsilon < 0$ ) maka kedua barang tersebut bersifat komplementer (pelengkap).

#### 2. elastistas pendapatan (*income elasticity*)

Elastisitas ini dipergunakan untuk mengukur kepekaan permintaan suatu barang terhadap tingkat pendapatan konsumen, yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\epsilon = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang yang diminta}}{\% \text{ perubahan jumlah pendapatan konsumen}}$$

Bila elastisitas pendapatan bernilai positif ( $\epsilon > 0$ ) maka barang tersebut merupakan barang normal (*superior*) dan bila elastisitas bernilai negatif ( $\epsilon < 0$ ) maka barang tersebut merupakan barang inferior.

### 2.2.6 Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth atau faith*). Oleh karena itu dasar pemberian kredit adalah kepercayaan, seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan dapat berupa barang, uang atau jasa (Suyatno, 1991:12).

Berdasarkan hal di atas maka unsur-unsur dalam kredit : (1) kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa prestasi (uang, jasa atau barang) yang diberikannya akan benar-benar diterimanya kembali di masa yang akan datang, (2) waktu artinya antara pemberian prestasi dan pengembaliannya dibatasi oleh suatu masa atau waktu tertentu, (3) *degree of risk* artinya pemberian kredit menimbulkan tingkat resiko dimungkinkan debitur yang telah mendapatkan kepercayaan itu ternyata tidak dapat melakukan kewajibannya sebagai debitur yang baik.

Menurut UU Perbankan No.7 Tahun 1992 pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Penjualan dengan cara kredit berarti pembeli harus mengangsur jumlah kredit yang telah disepakati antara kreditur dan debitur. Kemampuan seseorang untuk

membayar angsuran kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya tingkat pendapatan, tingkat bunga yang dikenakan disamping pertimbangan yang lain.

#### a. Fungsi Kredit

Menurut Suyatno (1993:16) bahwa kredit mempunyai fungsi bagi perdagangan dan perekonomian antara lain sebagai berikut :

1. Kredit pada hakekatnya dapat meningkatkan daya guna uang  
Kredit dapat diberikan kepada pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan produksi atau meningkatkan usahanya.
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran lalu lintas uang  
Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran giro misal cek, giro bilyet, wesel sehingga apabila pembayaran dilakukan dengan ini akan meningkatkan peredaran uang giral.
3. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran barang  
Kredit bagi pengusaha dapat digunakan memproses bahan baku menjadi bahan jadi sehingga dapat meningkatkan daya guna barang yang akhirnya peredaran barang-barang meningkat pula.
4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi  
Kredit dapat digunakan untuk usaha-usaha antara lain : pengendalian inflasi, peningkatan ekspor dan pemenuhan kebutuhan rakyat.
5. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha  
Kredit dapat digunakan pengusaha dalam mengatasi kekurangan kemampuan dalam permodalan sehingga dapat meningkatkan usahanya.
6. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan  
Kredit dapat memperluas usaha pengusaha dan mendirikan proyek-proyek baru yang membutuhkan tenaga kerja. Para tenaga kerja akan memperoleh upah dan ini dapat pemeratakan pendapatan.

**b. Macam-macam kredit :**

Kredit dapat dibedakan beberapa macam jenisnya sebagai berikut (Supramono,1996 :45):

1. Menurut jangka waktunya :
  - a. Jangka pendek : 1 tahun
  - b. Jangka menengah : 1-3 tahun
  - c. Jangka panjang : lebih dari 3 tahun
2. Menurut kegunaannya :
  - a. Kredit investasi  
yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan penanaman modal yang bersifat ekspansi, modernisasi dan rehabilitasi perusahaannya
  - b. Kredit modal kerja  
Yaitu kredit yang diberikan untuk kepentingan kelancaran modal
  - c. Kredit profesi  
Kredit yang diberikan bank kepada nasabah semata-mata untuk kepentingan profesinya
3. Menurut pemakaiannya :
  - a. Kredit konsumtif  
Yaitu kredit yang diberikan kepada nasabahnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
  - b. Kredit produktif  
Yaitu kredit yang diberikan untuk keperluan usaha nasabahnya agar produktivitas akan bertambah meningkat
4. Menurut sektor yang dibiayainya :

Kredit yang diberikan kepada nasabah dipandang dari sektor yang dibiayai bank : kredit perdagangan, kredit pemborongan, kredit pertanian, kredit peternakan, kredit percetakan, kredit pengangkutan, dan kredit perindustrian.

### c. Kriteria Dalam Pengambilan Kredit

Menurut Santoso (1996:17) bahwa sistematika investigasi kredit di dalam pelaksanaannya mencakup The Four C'S yang meliputi *character*, *capacity*, *capital*, dan *conditions/circumstances* untuk pengambilan suatu keputusan kredit.

#### 1. Character

karakter lebih banyak menyangkut tanggung jawab moral calon debitur dalam upaya membayar kembali jumlah pokok pinjamannya. Kemauan identik dengan aspek psikologis moral dan itikad baik nasabah serta komitmennya untuk pengakuan hutang berikut upaya pelunasannya.

#### 2. Capacity

kapasitas berhubungan langsung dengan karakter nasabah berkaitan dengan kemampuan nasabah untuk melunasi hutangnya ataupun mengangsur angsuran kreditnya.

#### 3. Capital

Capital atau modal menyangkut kondisi keuangan nasabah secara riil dan tidak terbatas hanya kepada *Net Worth Equity*. Dalam hal ini modal adalah kemampuan dari nasabah secara nyata dan memiliki unit pengukur yaitu uang serta barang yang berwujud.

#### 4. Conditions/circumstance

Faktor kondisi merupakan faktor eksternal secara tidak langsung mempengaruhi usaha calon debitur, terutama dari kondisi persaingan bisnis yang semakin tajam, disamping juga aspek lain dalam bidang ekonomi, politik dan kondisi mata uang lokal terhadap mata uang kuat lainnya.

## 2.2.7 Tingkat Pendapatan

Pendapatan terdiri dari penghasilan berupa upah dan gaji, bunga, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misal: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama (Kadariyah,1984:23).

Menurut Sumardi (1983:34) bahwa sumber pendapatan masyarakat berasal dari :

- a. pendapatan sektor formal yaitu pendapatan yang telah diterima sebagai balas jasa dari sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa barang dan jasa
- b. pendapatan sektor informal yaitu pendapatan dari usaha investasi dan keuntungan sosial atau pendapatan sektor informal
- c. pendapatan sektor subsistem yaitu pendapatan yang terjadi bila produksi dan konsumsi berada dalam suatu masyarakat terkecil

Pendapatan adalah penghasilan bersih yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari melakukan suatu kegiatan usaha. penghasilan bersih yang diterima merupakan penerimaan dikurangi total biaya yang dikeluarkan (Sudarsono,1982:236). secara umum pendapatan pribadi (*personal income*) menunjukkan semua jenis pendapatan baik yang diperoleh karena berfungsi sebagai faktor produksi maupun tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk.

Perbandingan antara besarnya perubahan pengeluaran untuk konsumsi dengan perubahan tingkat pendapatan disebut hasrat konsumsi marginal. angka hasrat konsumsi marginal ini pada umumnya lebih kecil dari satu tetapi lebih besar dari nol. dan yang lebih pasti adalah bahwa bertambahnya pendapatan akan mengakibatkan bertambahnya konsumsi. Angka hasrat konsumsi marginal lebih kecil dari satu menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima seseorang sebagai pendapatan yang diperoleh disisihkan sebagai tabungan. Menurut Keynes bahwa hasrat konsumsi bagi golongan rumah tangga berpendapatan rendah adalah lebih tinggi dari hasrat konsumsi marginal golongan rumah tangga berpendapatan tinggi (Soewidiono,1982:43).

Menurut Sukirno (1994:91) bahwa sifat sirkulasi aliran pendapatan dapat diambil kesimpulan bahwa aliran-aliran pendapatan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sebagai balas jasa kepada penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki sektor rumah tangga oleh sektor perusahaan, sektor rumah tangga akan memperoleh aliran pendapatan berupa gaji dan upah, sewa, bunga dan untung.
- b. Sebagian besar dari berbagai jenis pendapatan yang diterima oleh sektor rumah tangga akan digunakan untuk konsumsi yaitu membeli barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor perusahaan.
- c. Sisa dari berbagai jenis pendapatan rumah tangga yang tidak digunakan untuk pengeluaran konsumsi akan ditabung dalam institusi keuangan .
- d. Pengusaha-pengusaha yang memerlukan modal untuk melakukan investasi akan meminjam tabungan yang dikumpulkan oleh institusi-institusi keuangan di sektor rumah tangga.

Hubungan diantara pengeluaran konsumsi dan pendapatan *disposable* mempunyai arti yaitu : a). pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengambil tabungan, b). kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi, c). pada pendapatan yang tinggi rumah tangga akan menabung.

### 2.2.8 Tingkat Bunga

Bunga merupakan balas jasa untuk penggunaan uang. Uang diminta oleh karena uang merupakan bentuk harta yang paling likuid. Bunga merupakan balas jasa untuk pengorbanan likuiditas atau dengan perkataan lain, balas jasa untuk tidak melakukan tindakan *hoarding* (tabungan yang tidak produktif). (Winardi, 1987:90).

Tinggi rendahnya tingkat suku bunga tergantung dari preferensi likuiditas dan jumlah uang total yang tersedia untuk memenuhi preferensi likuiditas tersebut. Bunga seperti halnya setiap harga menyebabkan timbulnya imbalan

antara permintaan dan penawaran atau dengan perkataan lain imbalan antara preferensi likuiditas dan jumlah uang.

Tingginya tingkat bunga akan membuat orang cenderung menanamkan uangnya di bank, dengan alasan akan mendapatkan keuntungan lebih dibanding melakukan konsumsi maupun investasi terhadap mobil, demikian sebaliknya. (Waluyo, 1993:44)

Bunga untuk kredit jangka pendek hanya menimbulkan kerugian-kerugian tidak seberapa bagi mereka yang meminjamkan uang untuk jangka pendek, dengan bunga yang lebih rendah. Kredit tersebut cepat dilunasi. Disamping politik pasar terbuka yang ditujukan untuk menurunkan bunga kredit jangka pendek dapat berlangsung selama waktu tertentu, sehingga orang tidak usah takut akan adanya kenaikan bunga dalam waktu dekat.

Suku bunga untuk jangka panjang lebih sulit diturunkan, apalagi bila suku bunga semakin rendah. Pada penurunan suku bunga senantiasa menghadapi tantangan yang makin membesar. Maka suku bunga untuk kredit jangka panjang tidak dapat diturunkan dibawah minimum sebesar kurang dari 2 %.(Suwardi,1987: 96-97)

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan, bunga kredit dan jangka waktu kredit mempunyai pengaruh terhadap besarnya permintaan kredit mobil.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa dengan metode survey ( penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok).(Singarimbun, 1995: 4-5)

##### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah konsumen PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember yang melakukan pembelian mobil secara kredit.

##### 3.1.3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember yang melakukan pembelian secara kredit pada tahun 2005.

##### 3.1.4 Jenis Data dan Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data primer, dan prosedur pengambilan datanya diperoleh dengan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak konsumen. PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember.

### 3.2 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perubahan variabel bebas (pendapatan, bunga kredit dan jangka waktu kredit) digunakan analisis regresi linier berganda yang secara sistematis diformulasikan sebagai berikut (Sulistyo, 1982:192) :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E_i$$

Dimana :

Y = besarnya permintaan kredit mobil Daihatsu pada PT. ASCO Prima Mobilindo Cabang Jember

$b_0$  = autonomous kredit, jumlah permintaan kredit jika faktor-faktor pendapatan, bunga kredit, dan jangka waktu kredit tidak berpengaruh (dianggap konstan)

$b_1$  = besarnya pengaruh pendapatan terhadap jumlah permintaan kredit

$b_2$  = besarnya pengaruh bunga kredit terhadap jumlah permintaan kredit

$b_3$  = besarnya pengaruh jangka waktu kredit terhadap jumlah permintaan kredit

$X_1$  = besarnya pendapatan perbulan konsumen (rupiah)

$X_2$  = besarnya tingkat bunga kredit (prosentase)

$X_3$  = jangka waktu kredit (tahun)

$E_i$  = faktor pengganggu

#### 3.2.1 Uji Statistik

Berdasarkan persamaan regresi berganda pada sub bab 3.1.6 (metode analisis data), selanjutnya diadakan uji statistika sebagai berikut :

##### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Proporsi (persentase) pengaruh variabel bebas (pendapatan jumlah, bunga kredit dan jangka waktu kredit) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan

kredit) ditunjukkan dengan koefisien determinasi. dirumuskan sebagai berikut (Supranto,1991:249) :

$$R^2 = \frac{\sum e_i^2}{\sum Y_{ei}^2}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

$\sum e_i^2$  = jumlah kuadrat kesalahan pengganggu

$\sum Y_{ei}^2$  = Jumlah total Kuadrat

Nilai  $R^2$  terletak antara  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dimana :

1.  $R^2=0$  berarti tidak ada hubungan antara X dan Y
2.  $R^2=1$  berarti ada hubungan antara X dan Y yang sempurna

## 2. Uji F Bersama-sama

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama dari variabel bebas terhadap variable terikat.Uji F tersebut adalah (Supranto,1982:213-214) :

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{(1- R^2)/(n-K)}$$

Dimana:  $R^2$  = Koefisien determinasi

$K$  = banyaknya variable bebas

$n$  = banyaknya sample

Rumusan Hipotesa :

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : tidak semua  $b$  adalah nol, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

kriteria pengujian :

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ..... $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ..... $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

### 3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t tersebut adalah ( Soelistyo,1982:212):

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:  $b_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = standar deviasi regresi

Rumusan hipotesa :

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_a : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

kriteria pengujian:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .....  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya, masing – masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial pendapatan berpengaruh secara nyata terhadap besarnya permintaan kredit. Setiap kenaikan jumlah pendapatan menyebabkan kenaikan terhadap besarnya permintaan kredit. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 3374815,5, berarti jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar 10 persen maka besarnya permintaan kredit akan meningkat sebesar 33748155, jika besarnya bunga kredit dan jangka waktu kredit dianggap konstan. Kesimpulan ini didukung oleh hasil uji  $t = 6,039$  berada pada daerah menolak hipotesis nol. Signifikansi dari variabel ini juga ditunjukkan oleh besarnya probabilitas kesalahan sebesar 0,0%.
2. Secara parsial bunga kredit berpengaruh nyata terhadap besarnya permintaan kredit.  
Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -3125366, hal ini berarti jika bunga kredit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka besarnya permintaan kredit mobil akan mengalami penurunan sebesar 31253660. Jika besarnya pendapatan dan jangka waktu dianggap konstan. Kesimpulan ini didukung oleh hasil uji  $t = -4,579$  yang berada pada daerah penolakan hipotesis nol. Signifikansi dari variabel ini juga ditunjukkan oleh besarnya probabilitas kesalahan sebesar 0,0%.
3. Secara parsial jangka waktu kredit tidak berpengaruh nyata terhadap besarnya permintaan kredit. Sekalipun hasil koefisien regresi sebesar 331451,61 yang berarti jika jangka waktu kredit mengalami kenaikan sebesar 100 satuan maka besarnya permintaan kredit akan meningkat sebesar 33145161, jika besarnya pendapatan dan bunga kredit dianggap konstan. Namun kesimpulan ini didukung oleh hasil uji  $t = 1,910$  berada pada daerah menerima hipotesis nol.

Ketidaksignifikannya variabel ini juga ditunjukkan oleh besarnya probabilitas kesalahan sebesar 5,8%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diambil diatas, maka penulis mengajukan saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya permintaan kredit, dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit. Karena itu hendaknya dalam pemberian kredit ditentukan batas kredit yang ideal dengan mempertimbangkan faktor pendapatan konsumen.
2. Bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap besarnya permintaan kredit. Maka perlu adanya kompensasi terhadap naiknya bunga kredit, seperti adanya penambahan jaminan garansi produk, atau dengan pemberian hadiah langsung berupa barang pada konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 1985. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- Darmawan, I. 1992. *Pengantar Uang dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1998. *Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Airlangga
- Irawan dan Suparmoko. 1996. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Nopirin. 1998. *Ekonomi Moneter: buku I*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Patriatna L. Arie. 1993. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Sepeda Motor Di Kabupaten Bondowoso (tidak dipublikasikan)*. Jember: IESP-FE Universitas Jember.
- Riyanto, B. 1978. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan B.P. Gajah Mada.
- Samuelson. 1992. *Makro Ekonomi Terjemahan Haris Winandar dkk*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, R.T. 1996. *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siamad, D. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.

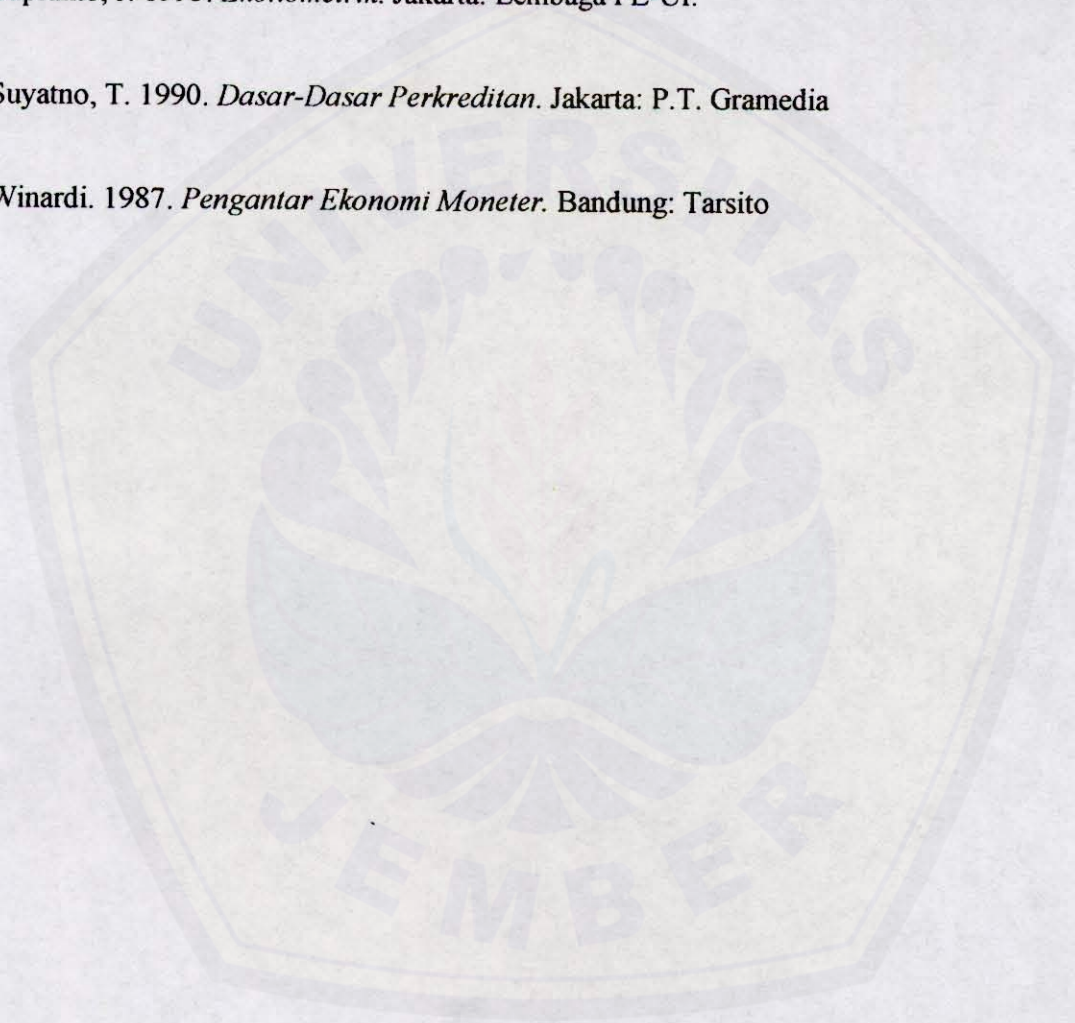
Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sumarsono, S. 2003. *Teori Ekonomi Mikro: Prinsip Dasar dan Soal*. Jember: Universitas Jember

Supranto, J. 1995. *Ekonometrik*. Jakarta: Lembaga FE-UI.

Suyatno, T. 1990. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: P.T. Gramedia

Winardi. 1987. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Bandung: Tarsito







DATA KUISIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT MOBIL

NO	NAMA	ALAMAT	KABUPATEN	PEKERJAN	JENIS MOBIL	WARNA
1	ACHMAD ZAENI	SUMBEREJO RT/RW 02/IV UMBULSARI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
2	DONDDY SETYAWAN	JL DIENG 108 RT/RW 21/07 DESA DAUJAHAN LOR	LUMAJANG	DOKTER	XENIA	MERAH
3	EDDY HARTONO	DSN BESUKAN RT/RW 01/02 KARANGBENDO TEKUNG	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
4	IR. DEDY ANJAR	TEGAL BESAR PERMAI AT-03 RT/RW 01/VI	JEMBER	WIRASWASTA	TARUNA	BIRU
5	H. SUPARI	JL KALIMANTAN 76 RT/RW 01/01 SUMBERSARI	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	BEIGE
6	MOH. SALEH RENDRA	JL R RACHMAD 1/2 RT/RW 01/II JEMBER KIDUL	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
7	LILIK SURJANI	MENGOK RT/RW 002/001 DESA MENGOK KEC PUJER	BONDOWOSO	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	BEIGE
8	H. MUSTOFA	DSN SONGON DESA PONDOKJOYO KEC SEMBORO	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
9	SUGIANTO SH.	JL CUT NYAK DIEN NO 185	LUMAJANG	NOTARIS	XENIA	MERAH
10	SYAFI	JL PADEN PATAH 2/12 RT/RW 03/III KEPATIHAN	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
11	SRI KARTINI	BMP MANGLI DD3/167 RT/RW 03/III MANGLI	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	XENIA	MERAH
12	TUKIRAN	DSN KRAJAN KIDUL RT/RW 01/IX DESA SUKORENO	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
13	JELAHUM	DSN KRAJAN RT/RW 01/IV DESA ANDONGREJO	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	PICK UP	HITAM
14	WARDIONO	JL SRIWIJAYA I/A-4 RT/RW 02/III KARANGREJO	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
15	LEO HENGKY	PERUM BTN MUKTISARI D-18 RT/RW 02/IV	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	BIRU
16	KARYONO	DSN KALICLIK II RT/RW 02/06 DESA SUMBER	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
17	PANGUNGEN	BRIGJEN KATAMSO RT/RW 007/002 KOTAKIULON	BONDOWOSO	PEGAWAI SWASTA	TARUNA	BIRU
18	ANDY JUNAEDI	KEBONSARI INDAH BLOK Q-14 RT/RW 02/VI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
19	ACH. ZAINUDIN	DUSUN CURAH LEMBU RT/RW 02/XII PLALANGAN	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
20	DJONAEI	JL H COKROAMINOTO II/73 RT/RW 03/III	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	MERAH
21	APPOLOS FARAND	PERUM KODIM 0824 1/23 JUBUNG SUKORAMBI	JEMBER	TNI	XENIA	HITAM
22	LUKMAN HAKIM	DSN MASJID RT/RW 03/01 BANYUANYAR KIDUL	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
23	KHALIB	GLINSAREAN RT/RW 003/001 KEC WRINGIN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
24	SUKARNO	KP NANGKAAAN RT/RW 02/01 DESA PAOWAN	SITUBONDO	PEGAWAI SWASTA	XENIA	HITAM
25	RJDY NUPCAHYO	JL SUNAN GIRI 23 RT/RW/03/11	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	BIRU
26	SUBURIANTO	JL AJISAKA 11 RT01 RW IV KRANJINGAN	JEMBER	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	BIRU
27	ZAINUR ROFIQ	KRAJAN 1 RT/RW 005 RAMBAN KULON	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
28	SUWIGYO	JL APEL I/15 RT/RW 03/011 PATRANG	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
29	MOHAMMAD ISHAR	TEGAL BESAR BARU RT/RW 03/23 PALERAN	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
30	Drs. SUGENG WINOTO	GRIYA MULYA A-27 RT/RW 03/12 PANJI	SITUBONDO	WIRASWASTA	TARUNA	BIRU
31	SENERI	DUSUN WADUSAN DESA PRIGGOWIRAWAN	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
32	MARIETTE LUIS	GRIYA MANGLI INDAH AG-21 RT/RW 02/IV	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM

33	SUHARI	JL SUTARJO RT/RW 02/01 DESA CONDONG	PROBOLINGGO	PEGAWAI SWASTA	PICK UP	HITAM
34	DJUMANI	BRIGJEN KATAMSO RT/RW 007/002 KOTAKULON	BONDOWOSO	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	BIRU
35	ABDUL ROHIM	JL RAYA KLAKAH RT/RW 01/09	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
36	GATHUT SARJONO	JL SUNAN BONANG 1B/17A RT/RW 05/III	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
37	HENGY WINANJAYA	TEGAL BESAR PERMAI AT-5 RT/RW 01/VII	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
38	TANTRI MAYASARI	JL CEMPAKA 11 GG FLAMBOYAN RT/RW 02/04	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
39	IR. H AHMAD BUARI	JL JAWA 2A/24 RT/RW 02/IV SUMBERSARI	JEMBER	WIRASWASTA	TARUNA	MERAH
40	SUHERLAN AMK	JL IKAN BANDENG RT/RW 07V DUKUH MENCEK	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
41	ABD. GHOFUR	DSN TEKOAN RT/RW 01/VIII TANGGUL KULON	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
42	SUKARNI	DSN KRAJAN RT/RW 02/IX TANGGULKULON	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
43	SUKARNO	JL. NUSA INDAH	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
44	Drs. UNTUNG SAMUDRA	TEGAL BESAR PERMAI 011	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
45	WACHID	JL SULTAN AGUNG NO 140 RT/RW 01/IV	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
46	LEO HENGY	PERUM BTN MUKTISARI D-18 RT/RW 02/IV	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
47	KARIMAN	JL KYAI MUKSIN 7 RT/RW 04/01	LUMAJANG	WIRASWASTA	XENIA	BIRU
48	ACHMAD MZ	KAMPUNGBRINGI RT/RW 02/01 JANGKAR	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
49	WARDIONO	JL SRIWIJAYA I/A-4 RT/RW 02/III KARANGREJO	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	MERAH
50	MOH JALIL	KP BLIKERAN RT/RW 02/01 PANARUKAN	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
51	DWI RHANI M	JL LETJEN S PARMAN NO 60	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
52	MUNARI	DSN PELAN RT/RW 12/03 MUNENG SUMBERASIH	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
53	ABDUL WAHID	DSN PARSEH RT/RW 04/03 KREJENGAN	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
54	ALFIAH AGUSTIN	KP KETAH RT/RW 02/03 KETAM SUBOH	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	MERAH
55	HUSBATUKAKHIRAN	LINGK KAMPUNGBARU RT/RW 003/002	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
56	Drs. NANANG H.	JL SUANDAK RT/RW 004/200 DITOTRUMAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	BIRU
57	AMIRULLAH ANWAR	PLALANGAN KALISAT	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
58	ZUBAIDAH	PANDAK RT/RW 001/001 KLABANG	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
59	HJ. AINI MUTMAINNAH	KRAJAN RT/RW 002/002 MAYANG	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	MERAH
60	H. HENNY SISWANDONO	JL SRIWIJAYA 26/32 RT/RW 04/III	JEMBER	GURU	XENIA	SILVER
61	WIDI HARIANTO	DSN KRAJAN I DARUNGAN TANGGUL	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
62	MISWANTO	PESISIR UTARA GG/III RT/RW 04/02 KILENSARI	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
63	AMIR HAMZAH	SUMBERGADING RT/RW 040/005 SUMBERWRINGIN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
64	SUNARDI	DSN LONCATAN AJUNG JEMBER	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
65	NURHASANAH	DSN GLENGSERAN PANTI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
66	H. AZIS	DS LEPRAK KLABANG	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
67	SUPONO	DS LEPRAK KLABANG	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
68	ENDRI SUSANTO	JL KENANGA 6/27 KALIWATES	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	BIRU
69	SUNARSO	JL SMP PGRI GG 1/49 TEGALSARI/AMBULU	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
70	SUYITNO	JL KENANGA KRAJAN RT/RW 02/02 PATOKAN	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
71	EDI S.	DSN MANGARAN DESA LONCATAN	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
		DSN GLENGSERAN 02/01 DS SUCI - PANTI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM

72	SUTEDJO Spd	DSN KRAJAN 08/01 PAITON	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
73	HARI R.	DSN SRATEN 01/01 PRAJEKAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
74	WAHYUDI B.	DSN TEGALREJO 03/03 DS SABRANG - AMBULU	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
75	MADRIK	DSN IGIR - IGIR 02/02 KENCONG	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	BEIGE
76	EDI CAHYONO	DSN BUKOLAN 03/05 TAMANSARI - DRINGU	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
77	H. YAHA	KP KRAJAN SELATAN 03/01 KENDIT	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	BEIGE
78	Dr. SIGIT K.	MILENIA D/02 MANGLI 04/01	JEMBER	DOKTER	XENIA	SILVER
79	MARHUM	DSN MERAWAN 12/05 TAPEN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
80	DIDIK S.	DSN GLUNDENGAN 03/05 DS SUJCI - PANTI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
81	MOH. TOHA MAKSUM	KP. KRAJAN 01/01 KALIANGET - BANYUGLUGUR	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
82	RUDI HARTONO	PB SUDIRMAN 0 SUMBERJAMBE - SUKOWONO	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
83	MUNIR	DSN CURAHPAKISAN - C.KALONG - BANGSALSARI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
84	FAHRURROZI	JL LAWU PULOSARI 61 01/18 CITRODIWANGSAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
85	H. HASAN BAHRI	DSN KEBONAGUNG RT/RW 01/04 SUMBERWULUH	LUMAJANG	WIRASWASTA	TARUNA	HITAM
86	H. HALIK	JL P SUDIRMAN 53 RT/RW 02/02 TOMPOKERSAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
87	BUDI HARIYONO	DSN KRAJAN RT/RW: 1/04 YOSOWILANGUN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
88	M TAUFIK	JL MASTRIP BB-5/6 RT/RW 01/VIII SUMBERSARI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
89	ANDI K.J.	SUMBERWULUH RT/RW 01/01 CANDIPURO	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
90	ANDARINI	PB SUDIRMAN III RT/RW 01/V TANGGUL	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	PICK UP	BIRU
91	SUKIRMAN HADI	JL HASANUDIN 65 RT/RW 2/II TANJUNGREJO	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
92	ADJIS	KP KLATAK RT/RW 04/01 KALIMAS BESUKI	SITUBONDO	PEGAWAI SWASTA	PICK UP	HITAM
93	HANDOKO PURNOMO	HOS COKROAMINOTO 104 RT 03/RW 13 TOMPOKERSA	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
94	ACHMAD MARZUKI	KAMPUNG BERINGIN RT02/RW01 JANGKAR	SITUBONDO	PEGAWAI SWASTA	XENIA	SILVER
95	HETKANTO	SUNANDAR PRIYO SUDARMO 103 RT/16/RW04 SUKODI	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
96	Dr. ABDUL LATIF IROE	UNTUNG SUROPATI 9 RT02/RW05 JOGOTRUNAN	LUMAJANG	DOKTER	XENIA	BEIGE
97	RUSMIYATI	KRAJAN RT/RW 002/002 GRUJUGAN CERME	BONDOWOSO	PEGAWAI NEGERI	XENIA	SILVER
98	WINARNI	KP KRAJAN DS. GEBANGAN, KAPONGAN	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
99	EKO SLAMET ASMONO	DSN KALIWELANG RT01/RW07 GONDORUSO PASIRIAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
100	MASTURAH	BRIGJEN KATAMSO 292 RT01/RW03 WIROLEGI SUMBE	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	XENIA	SILVER
101	DJARWOTO	KASUARI RT01/RW01 KEDAWUNG LOR PATRANG	JEMBER	PEGAWAI NEGERI	PICK UP	HITAM
102	RONGSENG BUDI HERMAWAN	BRIGJEN KATAMSO RT06/RW07 TOMPOKERSAN	LUMAJANG	PENSIUNAN	XENIA	SILVER
103	HAHMUD RIADINATA	ASRAMA SE'ABA JL.TIDAR RT03/RW01 KARANGREJO	JEMBER	TNI	XENIA	MERAH
104	BERTY S. TJIONGANATA	AHMAD YANI 9 RT04/RW03 SUKOWONO	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
105	MAIMANAH	DSN KALIWELANG RT01/RW07 GONDORUSO PASIRIAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
106	MASODI	DSN KERTAH RT02/RW07 SEBAUNG GENDING	PROBOLINGGO	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
107	TONY JTUKIPTO	PB SUDIRMAN 53 RT02/RW02 TOMPOKERSAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
108	DIANA YASHINTA, SH	KP SOMANGKAAN RT03/RW03 PANARUKAN	SITUBONDO	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	SILVER
109	DIDIK TARMIDI	KACA PIRING 40 RT01/RW11 GEBANG-PATRANG	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
110	FETI FATIMAH	DSN KRAJAN I RT02/RW01 KEL. TUNJUNG RANDUACUN	LUMAJANG	PEGAWAI SWASTA	XENIA	SILVER

111	INDAH WARNI	JL. RAYA SITUBONDO RT01/RW04 BESUKI	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
112	ROESLAN EFENDI	TAMAN GADING M-10RT04/RW02 TEGAL BESAR KALIWI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
113	TOBING MADYO WIBOWO	JL. MOJOPAHIT BLOK SS 06RT02/RW03SEMPUSARI KA	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	XENIA	BEIGE
114	WIETJE WIDODO	KP KRAJAN RT02/RW01 KERTOSARI ASEMBAGUS	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	BEIGE
115	PINTON KEMALASARI, Spi	NUSANTARA GD 12 RT04/RW05 KALIWATES	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
116	LUTHFI IRBAWANTO, SH	ARGOPURO 43 RT01/RW14 CITRODIWANGSSAN	LUMAJANG	NOTARIS	XENIA	BIRU
117	HAYATI	WONOSARI RT14/RW04 WONOSARI	BONDOWOSO	WIRASWASTA	TARUNA	HITAM
118	ACHMAD RASAD	DSN LEDOK RT01/RW07 PASIRIAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	TARUNA	BIRU
119	RITA APRIANI SUTANTO	DIPONEGORO G2 LK PRA RT02/RW04 DAWUHAN	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
120	FERI EFENDI FERGIANTO	KEJAYAN RT01/RW01 DS.KEJAYAN PUJER	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
121	Ir. SOEMADI	KAMPUNG SABRANG RT02/RW02 DS. WRINGINANOM	SITUBONDO	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
122	ARDIANITA R.F.	TEGAL BESAR RAYA H-12 RT03/RW01 TEGAL BESAR K	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
123	HERRY MULYONO	BRIGJEN KATAISO 16 RT025/RW05 BADEAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	TARUNA	BEIGE
124	SUCI KURNIAWATI	KH. ZAINUL ARIFFIN 24 RT05/RW01 KOTAKULON	BONDOWOSO	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	SILVER
125	SUMARYONO P. ENDANG	DSN KANDANGAN RT01/RW08 PONDOKDALEM SEMBO	JEMBER	PERAWAT	TARUNA	SILVER
126	TAMAN SARI HANOMANDJANI	SUNANDAR PRIYO SUDARMO 208 RT16/RW04 SUKOD	LUMAJANG	PENSIUNAN	XENIA	BIRU
127	ROFITA NAIMAH	PERUM SURYA MILENIA B 3-5 MANGLI KALIWATES	JEMBER	WIPASWASTA	XENIA	HITAM
128	IRWANTO	KP. PESISIR RT01/RW01 KLATAKAN KENDIT	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
129	FIFIN SURYANINGSIH	HAYAM WURUK 181 RT03/RW03 MANGLI KALIWATES	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
130	PUSPA ARISA	MT HARYONO/DEMAK 10 RT01/RW02 WIROLEGI SUMB	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
131	NURHAENIK HERLIHAYANI	VILLA TEGAL BESAR A 34 RT01/RW05 TEGAL BESAR K	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	XENIA	SILVER
132	NURUL ANA	SUCIPTO GG. RAMBUTAN I/12 RT01/RW02 DAWUHAN	SITUBONDO	PEGAWAI SWASTA	XENIA	SILVER
133	HERI SUPRIYANTO	TEGAL BESAR PERMAI AR18 RT02/RW08 KALIWATES	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	XENIA	HITAM
134	ABDUL AZIS	MT. HARYONO GG. 7 NO.84 RW015/002 BADEAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
135	SANDRA, SH	PIERRE TENDEAN 858 RT024/RW004 BADEAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	PUTIH
136	SUZANNAH	DSN KEBONSARI RT01/RW15 BALUNGLOR	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
137	ALI UNTUNG BIYONO	KARANGSARI RT02/RW02 KARANGANYAR YOSOWILAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
138	LUSI WIDYASTUTIK, Spd	DSN KRAJAN I RT01/RW01 SELOGUDIG WETAN PAJAR	PROBOLINGGO	PEGAWAI NEGERI	PICK UP	HITAM
139	SOETOMO	KOL. SUJRUJI 39 C RT02/RW03 KEL DITOTRUNAN	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
140	MANKO RIANTO	DSN KRAJAN RT02/RW01 KERTOSARI PAKUSARI	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	XENIA	BIRU
141	SRI WIDARSIH CECE	DSN KRAJAN RT08/RW02 KEDAWUNG	LUMAJANG	WIRASWASTA	XENIA	BEIGE
142	MISDI	DSN KRAJAN 02 RT02/RW02 GREMDEN PUGER	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	BIRU
143	SURYA PRANA.T.A	LUMUTAN RT05/RW11 KLABANG	BONDOWOSO	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
144	MOH. SATTAR	KANGEAN MADURAN RT02/RW05 BESUKI	SITUBONDO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
145	SUNARYO, SH	LET. SUTARMAN 47 RT RT03/RW01 KOTAKULON	BONDOWOSO	WIRASWASTA	XENIA	MERAH
146	HADI KUSUMAH	BUNDER KRAJAN R. 05/RW02 DS PANCORAN	BONDOWOSO	PEGAWAI SWASTA	ZEBRA MINIBUS	BEIGE
147	EKO BUDI SANTOSO	A. YANI 06 RT02/RW02 UMBULSARI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
148	JUMIANA	KLAMPOKAN RT08/RW02 KLABANG	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
149	H. IMAM ABU HASAN	KP. KRAJAN RT02/RW01 DSTREBUNGAN MLANDINGAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM

150	SUBURIYANTO	AJISAKA 11 RT01/RW04 KRANJINGAN SUMBERSARI	JEMBER	WIRASWASTA	ZEBRA MINIBUS	SILVER
151	ACHMAD HUMAEDI	DSN KRAJAN RT09/RW05 UMBULREJO UMBULSARI	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	PICK UP	HITAM
152	RACHMAD AMIN	PB. SUDIRMAN 12 A RT01/RW01 PATRANG	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
153	ACHMAD ZAMHARIR	SULTANG AGUNG 3/46 RT01/RW02 DS KEPATIHAN KAL	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	SILVER
154	ABDUL HALIM,SH	TANAH WULAN RT022/RW004 MAESAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
155	WINARTI	KASIAN 7 RT01/RW11 DS GAMBIRONO BANGSALSARI	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
156	AMANDA CAHYA YANUARTIKA	KALIURANG BLOK A 17 RT01/RW01 TEGALGEDE SUM	JEMBER	PEGAWAI NEGERI	XENIA	MERAH
157	H. ABDUL GHOFIR	SRIWIJAYA I BLOK A 4 RT02/RW03 KARANGREJO SUM	JEMBER	PEGAWAI SWASTA	TARUNA	MERAH
158	ANDREAS SUTRISNO	KYAI MOJO 5/115 RT02/RW6 KALIWATES	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
159	DRs. H. SUMARSONO	HASAN ASEGAF RT05/RW03 DAWUHAN	SITUBONDO	WIRASWASTA	TARUNA	HITAM
160	HARRY SOEBROTO	SUNANDAR PRIYO SUDARMO 103 RT16/RW04 SUKOD	LUMAJANG	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM
161	LILIS SURYANI	SRIWIJAYA 28/8A RT03/RW02 KARANGREJO SUMBERS	JEMBER	POLRI	XENIA	HITAM
162	MISDI	DSN KRAJAN RT1/R 99 TEMBOKREJO GUMUKMAS	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
163	SULISTYOWATI, BA	PB. SUDIRMAN KR. SEM RT01/RW02 PATOKAN	SITUBONDO	PEGAWAI SWASTA	XENIA	HITAM
164	MARGO SULIH RAHARDJONO	ANGGUR V/10 RT02/RW02 PATRANG	JEMBER	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
165	M. USMAN KHOLIL	MANGGAR 139 RT02/RW02 GEBANG PATRANG	JEMBER	WIRASWASTA	XENIA	HITAM
166	WONGSO SUDJONO	LETJ. SUPRPTO 5/18 RT10/RW02 KEL DABASAH	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	BIRU
167	GEMPAR PAMBUDI	ANGGUR I/1 RT02/RW02 PATRANG	JEMBER	PENSIUNAN BUMN	XENIA	BEIGE
168	BAHTIAR LUTHFI, SH	MALUKU 351 TR07/RW02 KEL KADEMANGAN	BONDOWOSO	WIRASWASTA	PICK UP	HITAM

Lampiran 3 : Data Variabel

PERMINTAAN KREDIT (Y)	PENDAPATAN (dalam jutaan rupiah) X1	BUNGA KREDIT (dalam prosen) X2	JANGKA WAKTU (dalam bulan) X3
57988500	6	11,69	36
49000000	6	9,00	48
57988500	6	11,69	36
120019500	10	9,00	48
78200000	6	9,00	48
57988500	6	11,69	36
76455000	6	11,69	36
57988500	6	11,69	36
78200000	6	9,00	48
57988500	10	11,69	36
73450000	6	9,00	48
57988500	6	11,69	36
57988500	6	11,69	36
73450000	6	9,00	48
74438000	8	9,00	48
57988500	6	11,69	36
118355000	10	9,00	48
57988500	10	11,69	36
57988500	6	11,69	36
78200000	6	9,00	48
73450000	6	9,00	48
57988500	6	11,69	36
57988500	5	11,69	36
73450000	10	9,00	48
73450000	6	9,00	48
76455000	6	11,69	36
57988500	6	11,69	36
57988500	10	11,69	36
57988500	6	11,69	36
120019500	14	9,00	48
57988500	6	11,69	36
73450000	10	9,00	48
57988500	6	11,69	36
73212000	6	11,69	48
57988500	6	11,69	36
57988500	6	11,69	36
73450000	6	9,00	48
57988500	6	11,69	36
120019500	14	9,00	48
72179000	8	10,50	36
56374500	8	12,00	48
56374500	8	12,00	48
72179000	8	10,50	36
58642000	8	11,50	36
58642000	5	11,50	36
58642000	8	11,50	36
72179000	10	10,50	36
58642000	8	11,50	36
72179000	8	10,50	36
58642000	8	11,50	36

# Digital Repository Universitas Jember

58642000	8	11,50	36
58642000	8	11,50	36
58642000	8	11,50	36
61424000	6	10,28	36
58742000	6	11,84	36
76455000	8	11,84	36
61424000	6	10,28	36
58742000	6	11,84	36
76645700	6	10,75	48
74632400	5	10,75	48
58742000	6	11,84	36
58742000	8	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	5	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	8	11,84	36
76645700	6	10,75	48
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,00	36
58742000	6	84,00	36
76645700	6	10,75	48
61424000	8	10,28	36
58742000	6	11,84	36
61424000	8	10,28	36
76645700	6	10,75	48
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
58742000	6	11,84	36
122400000	10	9,25	12
54783000	10	11,84	36
54783000	8	1,84	36
54783000	6	11,84	36
54783000	8	11,84	36
54783000	10	11,84	36
54783000	8	11,84	36
54783000	8	11,84	36
55663000	14	11,58	36
79840000	10	11,00	48
60350000	6	10,80	36
76680000	10	10,25	36
57182000	10	9,25	24
76680000	10	10,25	36
55663000	6	11,58	36
69300000	10	8,50	12
53083000	10	11,58	36
77303000	8	11,00	48
85550000	8	10,25	36
72788000	6	10,25	36
55663000	6	11,58	36



49886900	6	11,58	36
55663000	14	11,58	36
70160000	6	11,58	36
72788000	6	10,25	36
40818500	8	11,39	36
71194700	14	9,34	12
56680000	6	10,25	36
112198000	8	11,39	36
70728600	8	11,39	36
66800000	8	11,39	36
66800000	8	11,39	36
131450000	12	11,39	36
113338000	10	11,39	36
112198000	10	11,39	36
48240000	5	10,25	36
75208000	10	11,39	36
69782000	10	10,00	24
102244000	14	10,00	24
70160000	4	10,25	36
112198000	12	11,39	36
74735000	8	11,39	36
82275900	8	11,96	36
50442500	6	12,54	36
76586000	6	11,96	36
70674650	6	11,96	36
60357000	6	12,40	48
73230000	10	12,40	48
66261000	6	11,96	36
50442500	6	12,54	36
50442500	6	12,54	36
31455500	5	10,87	24
43250000	8	12,54	36
49501000	8	12,54	36
56235000	8	12,54	36
66261000	8	11,96	36
76450000	12	11,96	36
71243800	8	11,96	36
83650800	8	11,96	36
43147500	8	16,52	48
50442500	6	12,54	36
64241000	6	15,66	36
53400000	6	15,66	36
47920200	6	13,45	24
53400000	6	15,66	36
66186000	6	15,66	36
48092000	10	15,66	36
53400000	6	15,66	36
73622000	6	13,11	36
49867000	6	15,66	36
49867000	6	15,66	36
91282000	8	13,11	36
105227000	8	12,50	24
53400000	6	15,66	36
59966000	8	12,50	24
53400000	6	15,66	36

71212000	6	13,11	36
41012000	6	16,52	48
71212000	6	13,11	36
41012000	6	16,52	48
87750000	8	13,11	36
53400000	6	15,66	36
71212000	6	13,11	36
59800000	6	15,66	36



gression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Jangka Waktu Kredit, Bunga Kredit, Pendapatan Perbulan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Permintaan Kredit

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,576 <sup>a</sup>	,331	,319	14158670,68

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
	,331	27,076	3	164	,000	1,609

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Kredit, Bunga Kredit, Pendapatan Perbulan

b. Dependent Variable: Permintaan Kredit

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,63E+16	3	5,4279E+15	27,076	,000 <sup>a</sup>
Residual	3,29E+16	164	2,0047E+14		
Total	4,92E+16	167			

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Kredit, Bunga Kredit, Pendapatan Perbulan

b. Dependent Variable: Permintaan Kredit

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65476910	12841509		5,099	,000
	Pendapatan Perbulan	3374815,5	558793,82	,406	6,039	,000
	Bunga Kredit	-3125366	682557,57	-,306	-4,579	,000
	Jangka Waktu Kredit	331451,61	173520,76	,124	1,910	,058



Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
Pendapatan Perbulan	,469	,427	,386	,902	1,109
Bunga Kredit	-,424	-,337	-,292	,914	1,094
Jangka Waktu Kredit	,091	,148	,122	,962	1,040

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pendapatan Perbulan	Bunga Kredit	Jangka Waktu Kredit
1		3,899	1,000	,00	,00	,00	,00
2		6,846E-02	7,547	,00	,69	,03	,05
3		2,686E-02	12,049	,00	,00	,30	,57
4		5,211E-03	27,354	,99	,30	,67	,38

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Permintaan Kredit
5	3,398	1,22E+08
13	3,064	1,12E+08
17	3,471	1,31E+08
57	3,098	1,05E+08

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	48714832	1,01E+08	66316481	9874604,73	168
Residual	-32801848	49140964	-3,35E-08	14030920,67	168
Std. Predicted Value	-1,783	3,462	,000	1,000	168
Std. Residual	-2,317	3,471	,000	,991	168

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

**Heterokedastisitas**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jangka Waktu Kredit, Bunga Kredit, Pendapatan Perbulan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,000 <sup>a</sup>	,000	-,018	14158670,68

**Model Summary**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,000	,000	3	164	1,000

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Kredit, Bunga Kredit, Pendapatan Perbulan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000		, <sup>a</sup>
	Residual	3,29E+16	164	2,0047E+14		
	Total	3,29E+16	167			

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Kredit, Bunga Kredit, Pendapatan Perbulan

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,348E-08	12841509		,000	1,000
	Pendapatan Perbulan	,000	558793,82	,000	,000	1,000
	Bunga Kredit	,000	682557,57	,000	,000	1,000
	Jangka Waktu Kredit	,000	173520,76	,000	,000	1,000

	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
Pendapatan Perbulan	,000	,000	,000	,902	1,109
Bunga Kredit	,000	,000	,000	,914	1,094
Jangka Waktu Kredit	,000	,000	,000	,962	1,040

Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Pendapatan Perbulan	Bunga Kredit	Jangka Waktu Kredit
1	3,899	1,000	,00	,00	,00	,00
2	6,846E-02	7,547	,00	,69	,03	,05
3	2,686E-02	12,049	,00	,00	,30	,57
4	5,211E-03	27,354	,99	,30	,67	,38

Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Tests**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1911729,7500
Cases < Test Value	80
Cases >= Test Value	88
Total Cases	168
Number of Runs	76
Z	-1,367
Asymp. Sig. (2-tailed)	,172

Median



	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
Pendapatan Perbulan	,000	,000	,000	,902	1,109
Bunga Kredit	,000	,000	,000	,914	1,094
Jangka Waktu Kredit	,000	,000	,000	,962	1,040

Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Pendapatan Perbulan	Bunga Kredit	Jangka Waktu Kredit
1	3,899	1,000	,00	,00	,00	,00
2	6,846E-02	7,547	,00	,69	,03	,05
3	2,686E-02	12,049	,00	,00	,30	,57
4	5,211E-03	27,354	,99	,30	,67	,38

Dependent Variable: Unstandardized Residual

**Tests**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1911729,7500
Cases < Test Value	80
Cases >= Test Value	88
Total Cases	168
Number of Runs	76
Z	-1,367
Asymp. Sig. (2-tailed)	,172

Median

